

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa komposisi jenis makroalga yang ditemukan di Perairan Pantai Ledean Kelurahan Mebba terdiri dari 3 divisi yaitu *Chlorophyta*, *Phaeophyta* dan *Rhodophyta*. Masing-masing divisi memiliki jenis makroalga antara lain divisi *Chlorophyta* (alga hijau) memiliki 4 jenis yaitu; *Caulerpa racemosa*, *Boergesenia forbessi*, *Caulerpa taxifolia*, *Halimeda discooides*. *Phaeophyta* (alga coklat) memiliki 6 jenis yaitu; *Padina australis*, *Dyctyopteris polypodioides*, *Sargassum polycarpum*, *Sargassum muticum*, *Sargassum horneri* *Cystoseira* sp. dan *Rhodophyta* (alga merah) 2 jenis yaitu; *Gracilaria coronopifolia*, *Galaxaura rugosa*. Kepadatan jenis makroalga tertinggi terdapat pada spesies *Sargassum polycarpum* pada stasiun 1 dan kepadatan jenis terendah pada stasiun 2 yaitu spesies *Galaxaura rugosa*. Nilai indeks keanekaragaman pada kedua stasiun rendah sedangkan keseragaman relatif merata serta tidak ada jenis yang mendominasi atau komunitas makroalga relatif stabil pada kedua stasiun.

5.2. Saran

Pantai Ledean dan Pantai Kelurahan Mebba merupakan pantai yang tingkat keanekaragamannya dimana kondisi tersebut masih dalam keadaan baik. Untuk mempertahankan kondisi tersebut diperlukan upaya untuk menjaga kondisi habitat makroalga di kedua pantai tersebut agar kelestarian makroalga tersebut tetap lestari. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menganalisa biota yang

berasosiasi pada makroalga serta memperluas area penelitian sehingga dapat menganalisa pola distribusi makroalga.